

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen operasi menurut **Herjanto (2003;2)** diartikan sebagai suatu proses yang berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan. Sedangkan menurut **Heizer (2005;4)**, manajemen operasi adalah serangkaian kegiatan yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output.

Dalam bidang operasi, upaya tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan metode terbaik dalam proses produksi dan penempatan tata letak yang baik dan benar. Melakukan sistem operasi yang baik akan mendukung kegiatan produksi secara lebih efisien. Teori yang dikemukakan oleh **Daft (2006 : 216)** adalah "Bidang manajemen yang mengkhususkan pada produksi barang, serta menggunakan alat-alat khusus untuk memecahkan masalah-masalah produksi."

Dalam manajemen operasi ada beberapa hal yang berpengaruh terhadap perolehan laba yang didapatkan oleh perusahaan. Dalam suatu perusahaan yang menghasilkan barang, hal-hal yang mempengaruhi perolehan laba salah satunya adalah efektivitas produksi dari barang itu sendiri. Kualitas barang yang baik didapatkan dari bahan baku dan proses produksinya. Kelancaran proses produksi itu sendiri dipengaruhi oleh tata letak produksi yaitu tata letak fasilitas-fasilitas yang digunakan agar proses produksi yang dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien. Suatu pola penempatan tata letak mesin yang baik akan sangat berpengaruh terhadap hasil produksi yang optimal dan mempercepat waktu produksi sehingga pelaksanaan proses produksi akan berjalan dengan lancar.

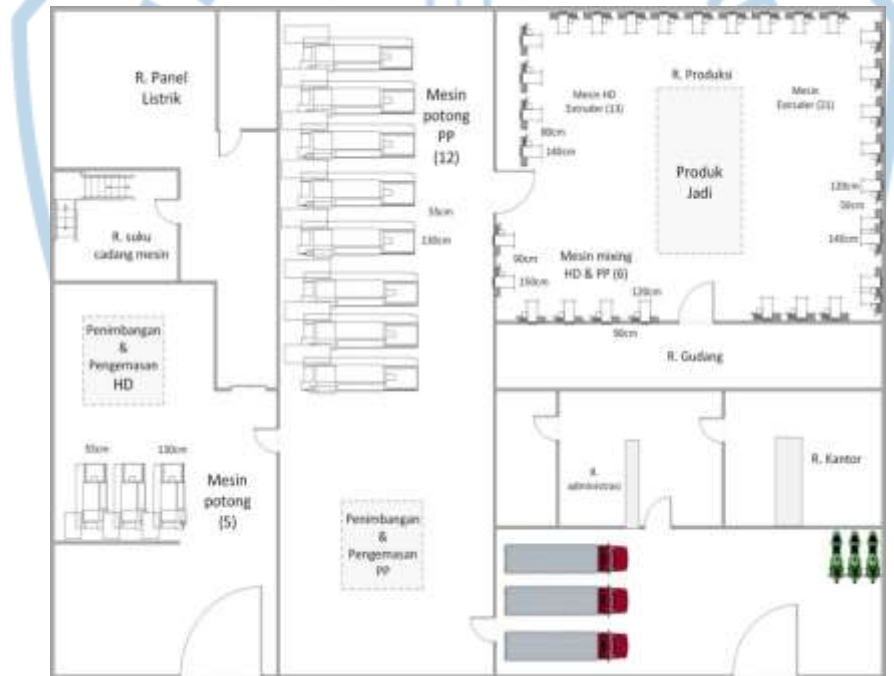
Tata letak pabrik adalah suatu rancangan fasilitas untuk menganalisis, membentuk konsep, dan mewujudkan sistem pembuatan barang atau jasa. Rancangan ini pada umumnya digambarkan sebagai rancangan rantai, yaitu satu susunan fasilitas

fisik (perlengkapan, tanah, bangunan, dan sarana lain) untuk mengoptimalkan hubungan antara petugas pelaksana, aliran barang, aliran informasi, dan tata cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha secara ekonomis dan aman (Apple, 1990: 2). Tata letak pabrik juga merupakan salah satu bagian terbesar dari suatu studi perancangan fasilitas. Perancangan fasilitas sendiri terdiri dari penentuan lokasi pabrik dan perancangan gedung, merancang tata letak pabrik serta penanganan material yang saling berkaitan erat (Meyers, 1993 : 1).

Penelitian ini dilakukan pada pabrik plastik yang berada di kota Bandung yang bernama CV. Sinar Plas Sejahtera Abadi. Pabrik plastik ini memproduksi 2 macam *output* yang berbahan dasar biji plastik yang berbeda, yaitu plastik PP dan plastik HD. Peranan manajemen operasi pada perusahaan plastik ini adalah sangatlah penting dalam menjalankan kegiatan produksi dalam perusahaan. Suatu sistem yang mendukung dan cara pengoperasian yang efektif akan sangat menunjang kegiatan produksi dengan waktu yang efektif dan sehingga menghasilkan *output* atau barang jadi yang berkualitas tinggi. Penyusunan tata letak mesin sangat berpengaruh terhadap waktu kegiatan proses produksi dalam perusahaan ini. Tingginya tingkat mesin yang menganggur akan menimbulkan biaya yang tidak seharusnya, maka susunan posisi mesin harus disusun dengan tepat dan efektif sehingga akan mengurangi biaya yang ditimbulkan karena banyaknya mesin yang menganggur. Dari latar belakang yang ada dapat dilakukan penelitian berjudul Perancangan Tata Letak Fasilitas dalam rangka Ekspansi Pabrik CV. Sinar Plas Sejahtera Abadi guna Meminimumkan Total Jarak Perpindahan.

1.2 Identifikasi Masalah

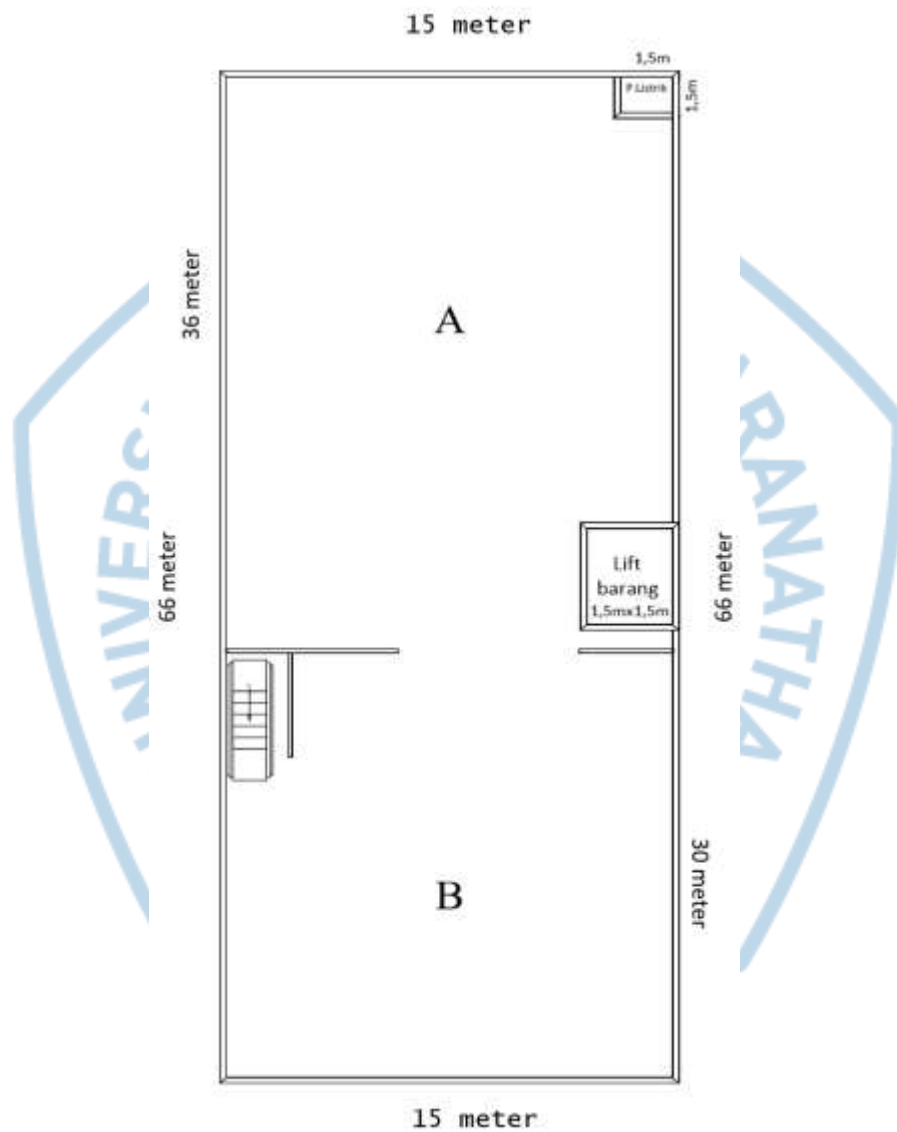
CV. Sinar Plas Sejahtera Abadi adalah perusahaan yang memproduksi plastik PP dan HD. Plastik PP adalah plastik yang memiliki kualitas premium dikarenakan menggunakan biji plastik kualitas terbaik, yang memiliki kualitas kejernihan yang akan diperlihatkan pada hasil akhirnya nanti. Plastik PP memiliki wujud fisik yang sedikit lebih keras dan sangat kuat. Perusahaan ini juga memproduksi plastik HD, yaitu plastik dari hasil daur ulang yang diproses sehingga menjadi kantong kresek. Produksi plastik HD menggunakan biji plastik daur ulang dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Kondisi perusahaan pada saat ini adalah perusahaan memproduksi plastik PP dan HD secara bersamaan di lantai 1 pabrik dengan denah sebagai berikut:



Gambar 1.1: Tata letak pabrik dan mesin di lantai 1 CV. Sinar Plas Sejahtera Abadi

Sumber : Analisis peneliti

Gambar di bawah ini adalah gambaran berbentuk *template* pada lantai 2 pabrik yang masih kosong. Perusahaan saat ini hendak menyusun tata letak mesin di lantai 2 pabrik yang bertujuan untuk meminimumkan total jarak perpindahan dalam kegiatan produksi, adapun gambaran lantai 2 pabrik adalah:



Gambar 1.2: Tata letak kosong di lantai 2 CV. Sinar Plas Sejahtera Abadi

Sumber : Analisis peneliti

Perusahaan berencana untuk membeli beberapa mesin baru HD extruder untuk ditempatkan pada lantai 2 dan perusahaan ingin menerapkan penggunaan mesin *conveyor* (rel berjalan) pada proses pengemasan untuk menjadi barang jadi. Perusahaan pun akan memindahkan mesin HD extruder yang ada di lantai 1 ke lantai 2 dengan disertai penambahan mesin baru guna meningkatkan nilai yang maksimal dalam kegiatan produksi.

Masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan kondisi di atas adalah :

1. Bagaimanakah usulan alternatif tata letak pada lantai 2 pabrik yang sebaiknya diterapkan oleh CV. Sinar Plas Sejahtera Abadi?
2. Bagaimanakah tata letak pada lantai 2 pabrik yang diusulkan agar dapat meminimalkan jarak tempuh perpindahan pada CV. Sinar Plas Sejahtera Abadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk memberikan gambaran usulan alternatif tata letak pada lantai 2 pabrik yang sebaiknya diterapkan oleh CV. Sinar Plas Sejahtera Abadi.
2. Untuk memberikan gambaran mengenai dampak penerapan tata letak pada lantai 2 pabrik dalam meminimalkan jarak tempuh perpindahan pada CV. Sinar Plas Sejahtera Abadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan berguna bagi:

1. Manfaat bagi Penulis.
 - a. Sebagai wadah untuk mempraktekkan teori-teori yang telah didapat pada mata kuliah manajemen Operasi.
 - b. Untuk menambah pengetahuan mengenai aplikasi manajemen operasi di dunia kerja.

2. Manfaat bagi perusahaan.
 - a. Sebagai masukan dan pertimbangan untuk menentukan *tata letak* yang tepat.
 - b. Menambah efektifitas tata ruang yang ada pada perusahaan.

3. Manfaat bagi pihak lain.
 - a. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian mengenai tata letak pabrik.
 - b. Sebagai data untuk dilakukannya penelitian lanjutan.

